BAB II
SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

1.1 Hasil Survei Lokasi

1.1.2 Deskripsi Wilayah

Dari hasil survei lokasi yang telah dilakukan maka diketahui antara lain :

1.1.2.1 Monografi Desa Tegal Sari

a. Batas Wilayah Desa

Tegalsari dibuka pada tahun 1920 dan masih bergabung dengan Desa Purworejo yang merupakan Program Kolonisasi dari Pemerintahan Belanda. Pembukaan Desa Tegalsari di pimpin oleh ***Sopawiro*** dari ***Desa Tegalsari Jawa Tengah.***Pertama-tama Desa Tegalsari masih bergabung masih bergabung dengan Desa Purworejo Kabupaten Lampung Selatan. Kemudian pada tahun 1950 melakukan pemekaran desa hingga terbentuk Desa Tegalsari yang berdiri sendiri menjadi Desa Difinitif dan masuk wilayah Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Lampung Selatan yang dihuni oleh beberapa keluarga. Nama Tegalsari berasal dari Jawa Tegah yang berarti ***Tegal=Tanah dan Sari=Inti (subur).*** Setelah mengalami pertambahan penduduk di Desa Tegalsari yang berada di Lampung maka berdirilah sebuah desa yang kemudian oleh penduduk sepakat desa tersebut diberi nama Tegalsari dan kepala desanya dipilih secara musyawarah.Pada tahun ***1935*** wilayah Gadingrejo dirubah statusnya dari Kemantren menjadi Asisten Kewedanaan dan Desa Tegalsari termasuk wilayah Asisten Kewedanaan Gadingrejo. Dalam perkembangan Asisten Kewedanaan Gadingrejo menjadi kemudian berubah statusnya lagi menjadi Kecamatan Gadingrejo, dan Desa Tegalsari masih menjadi bagian wilayah Kecamatan Gadingrejo.

Pada tahun ***1997*** terjadi pemekaran wilayah Kabupaten Lampung Selatan dan terbentuklah Kabupaten baru yang berdiri sendiri dan

diberi nama ***Kabupaten Tanggamus*** yang berpusat di ***Kota Agung*** dan Kecamatan Gadingrejo termasuk bagian wilayah dari Kabupaten Tanggamus sehingga secara otomatis Desa Tegalsari masuk kedalam wilayah Kabupaten Tanggamus. Dengan terbitnya ***Peraturan Daerah Kabupaten Tanggamus*** yang mengganti nama ***Desa*** menjadi ***Pekon*** maka ***Desa Tegalsari*** juga berganti nama menjadi ***Pekon Tegalsari.***

Letak geografis Desa Tegal Sari , yaitu diantara : Sebelah barat berbatasan dengan Pekon Tulungagung ,Sebelah utara berbatasan dengan Pekon Mataram ,Sebelah timur berbatasan dengan Desa Purworejo , dan Sebelah selatan berbatasan dengan Pekon Gading Rejo Utara. Secara administratif pemerintahan Desa Tegal Sari terbagi menjadi 2 Dusun, yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III,Dusun 4, Dusun 5, dan Dusun 6 . Dan setiap dusun memiliki Kebayan atau Kepala Dusun.

b. Luas Wilayah Desa Tegal sari

Desa Tegal Sari memiliki luas 420 ha. Yang hampir seluruh wilayahnya merupakan daerah perumahan warga dan pertanian.

1.1.2.2 Keadaan Sosial Desa Tegal Sari

Di Desa Tegal Sari sarana dan prasarana yang tersedia adalah TK yang berada di Dusun purwosari, 2 buah SD yang berada di Dusun Purwosari, dan 2 buah SD berada di Dusun Tegal Sari, serta terdapat 4 buah Masjid sebagai tempat beribadah. Selain itu hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakan sumur galian sebagai sarana untuk memperoleh air bersih. Agama yang dianut masyarakat Desa Tegal Sari Mayoritas adalah Islam.

1.1.2.3 Keadaan Ekonomi Desa Tegal Sari

Penghasilan utama masyarakat Desa Tegal Sari adalah petani tercatat hampir 40%, sisanya adalah Peternak Dan pengrajin anayaman hanya sedikit yang Berprofesi sebagai Pegawai.

1.1.2.4 Struktur Pemerintahan Desa Tegal Sari

Struktur pemerintahan di Desa Tegal Sari adalah sebagai berikut :

Kepala Pekon	: Suharto
Juru Tulis/Sekretaris Desa	: Indriani
Kepala Seksi Pemerintahan	: Dwiyanto
Kepala Seksi Kesejahteraan	: Suwondo
Kepala Seksi Pembangunan	: Pamujo
Kepala Urusan Keuangan	: Eko Saputro
Kepala Urusan Perencanaan	: Susana Pelangi
Kepala Urusan Umum dan Tata Usaha	: Hendro Saputro
Kepala Dusun I	: Waskito
Kepala Dusun II	: Suratno
Kepala Dusun III	: Kusno
Kepala Dusun IV	: Sugito

Badan Hippun Pemekonan Pekon Tegalsari

Ketua	: Sujani
Wakil Ketua	: Dasino
Sekretaris	: Subagiyo, S.E
Anggota	: 1. Mugiono
	2. Heru Ngertino
	3. Rudi Julianto

4. Suyono

5. Yulistiyani

6. Bangun Hartono

7. Nur Umi Laela

8. Yusnita Yani

1.1.2 Rencana Pembangunan Desa/kelurahan

Dalam membuat suatu Rencana Pembangunan Desa perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan Desa maka perlu adanya musyawarah Desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh Agama, tokoh adat, Pemerintah Desa beserta Badan Himpunan Desa dalam rangka penggalian gagasan. Dari penggalian gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarkat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarkat bisa tertampung. Sebagai wakil dari masyarakat Badan Himpunan Desa berperan aktif membantu pemerintah Desa dalam menyusun Program Pembangunan Desa, dalam hal ini menyusun pembangunan apa yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas. "Mewujudkan Terkandung didalamnya peran pemerintah yang bermartabat dalam mewujudkan Desa Tegal Sari yang mandiri secara ekonomi.

Desa Tegal Sari adalah satu kesatuan masyarakat dengan segala potensinya dalam sistem pemerintahan di wilayah Desa Tegal Sari Berintegritas, Mandiri dan Sejahtera Adalah suatu kesatuan yang utuh sehingga memiliki Potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan Kampung, kondisi kehidupan yang kreatif, inovatif, produktif dan partisipatif sehingga mampu memenuhi kebutuhannya

sendiri, menuju kampung yang mandiri, aman dan sejahtera".merupakan rumusan visi Desa Tegal Sari untuk mengedepankan pelayanan masyarakat untuk menjadikan masyarakat Desa Tegal Sari yang mandiri.

Berdasarkan uraian visi diatas, pemerintahan Desa Tegal Sari bersama seluruh lapisan Bidang Pembangunan Kampung di perioritaskan untuk pembangunan desa yaitu :

a. Infrakstruktur Perkampungan antara lain:
   1. Pembanguan jalan Desa;
   2. Lampu Jalan Desa;
   3. Koperasi Desa;
   4. Gorong-Gorong dan Jembatan;
   5. Pembangunan Sumur Bor dan
   6. infrastruktur Desa lainnya sesuai kondisi Desa.

b. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan antara lain:
   1. air bersih berskala Kampung;
   2. Sarana Olahraga Desa;
   3. Pelayanan kesehatan Kampung seperti posyandu; dan
   4. sarana dan prasarana kesehatan lainnya sesuai kondisi Kampung.

c. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan antara lain:
   1. Taman bacaan masyarakat;
   2. Pendidikan anak usia dini;
   3. Balai pelatihan/kegiatan belajar masyarakat;
   4. Pengembangan dan pembinaan sanggar seni; dan
   5. Sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan lainnya sesuai kondisi Kampung.

d. Pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi antara lain:
   1. Pasar Kampung;
   2. Pembentukan dan pengembangan BUM Kampung;
   3. Penguatan permodalan BUM Kampung;
   4. Pembibitan tanaman pangan;
   5. Penggilingan padi;
   6. Lumbung Padi Desa;
   7. Pembukaan lahan pertanian;
   8. Kolam ikan dan pembenihan ikan;
   9. Kandang ternak;
   10. Mesin pakan ternak;
   11. Sarana dan prasarana ekonomi lainnya sesuai kondisi Kampung.
e. Pelestarian lingkungan hidup antara lain:
   1. Penghijauan;
   2. Pembuatan terasering;
   3. Perlindungan mata air;
   4. Pembersihan daerah aliran sungai;
   5. Kegiatan lainnya sesuai kondisi Kampung.

2.1 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

1.2.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan desa berkaitan dengan potensi desa itu sendiri merupakan segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa, yang meliputi sumber-sumber alami dan manusiawi yang tersimpan dan dapat diharapkan manfaatnya bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Potensi desa terbagi menjadi 2 macam, yaitu potensi fisik dan potensi non fisik. Potensi fisik meliputi : tanah, air, iklim dan cuaca, flora dan fauna. Sedangkan potensi non fisik meliputi : masyarakat desa, lembaga-lembaga sosial desa, dan perangkat desa.

Desa Tegal Sari yang terletak dibawah pemerintahan Kec. Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu merupakan desa swadaya, yaitu desa yang memiliki potensi tertentu tetapi belum dikelola dengan sebaik-baiknya.

Dari hasil survei yang telah dilakukan, potensi yang menonjol dan dapat diupayakan untuk dilakukan pemberdayaan adalah dari UKM (Usaha Kecil Menengah) Pengrajin anyaman. Namun usaha tersebut kurang berkembang karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai keterampilan dalam berwirausaha, sehingga potensi tersebut tidak berkembang dan cenderung statis. Selain itu banyak masyarakat desa yang masih belum mengenal teknologi informasi terutama *internet* dan hanya sebagian orang saja yang mengenal *internet*. Pada era globalisasi ini, sudah seharusnya masyarakat mengetahui pentingnya teknologi informasi karena dengan adanya kemajuan desa mengenai teknologi informasi dan komunikasi bisa membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi desa yang ada sekaligus dapat memperlancar jalannya lembaga pemerintahan di dalam memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat.

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut :

1.2.2.1 Bagaimana menyalurkan informasi yang ada di Desa Tegal Sari kepada masyarakat luas?

1.2.2.2 Bagaimana langkah tepat dalam memberikan pengetahuan mengenai ilmu komputer kepada para Pelajar Dan Juga sebagai prasarana pendukung dalam kegiatan pemerintahan?

1.2.2.3 Bagaimana mengenalkan kepada masyarakat luas tentang UKM pembuatan Klanting Dan Opak di desa Tegal Sari melalui *website*?

1.2.2.4 Bagaimana Cara Memasarkan Produk Mengguanakan Metode Canvas Bisnis Agar Lebih Teratur

1.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Hasil survei dan observasi yang dilakukan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya, diketahui bahwa Desa Tegal Sari memiliki potensi fisik dan non-fisik yang dapat dikembangkan untuk kemajuan desa tersebut. Permasalahan yang ditemui masyarakat adalah kurangnya pengetahuan tentang pengembangan bisnis dan penggunaan teknologi informasi. Keterbatasan informasi menjadi kendala utama masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada. Alasan inilah yang dijadikan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dalam merancang program-program pengembangan sumber daya manusia dalam bentuk pelatihan, dan pengembangan sumber daya alam dalam bentuk memasarkan produk serta perancangan *website* desa.

1.2.4 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari perencanaan dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat antara lain :

1.2.4.1 Melalui bidang ilmu teknologi harapannya dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai teknologi informasi dan komunikasi agar bisa menyesuaikan diri dengan era teknologi saat ini yang sudah semakin maju.

1.2.4.2 Memberikan informasi tentang UKM Klanting Dan Opak yang terdapat di desa Tegal Sari kepada masyarakat luas melalui *website*.

1.2.4.3 Memberikan Pengenalan Mengenai Metode Canvas Bisnis Dalam Memasarkan Produk

1.2.5 Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tegal Sari adalah :

1.2.5.1 Mahasiswa dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

1.2.5.2 Masyarakat menjadi lebih tanggap dalam menyerap informasi melalui pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi.

1.2.5.3 Masyarakat memperoleh informasi tentang UKM Klanting Dan Opak melalui *website*.

1.2.6 Sasaran Obyek

Sasaran obyek dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tegal Sari adalah :

1.2.6.1 Bidang Ekonomi, meliputi masyarakat desa dalam mengembangkan UKM (Usaha kecil menengah) Pembuatan Klanting Dan Opak.

1.2.6.2 Bidang Ilmu Komputer, meliputi perangkat desa,Pelajar dan masyarakat Desa Tegal Sari.

1.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

a. Rencana Kegiatan (Ela Frastika Dewi)

Tabel 1. Rencana Kegiatan Individu 1

No	Nama Program	Sasaran
1.	Penyusunan anggaran Usaha Kecil Menengah	Masyarakat (terutama yang mempunyai UKM)
2	Membantu Pembukuan Keuangan Desa	Aparat Desa

Usaha Kecil Menengah atau biasa disebut UKM adalah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah. UKM memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian masyarakat. UKM juga membantu negara dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat

mendukung pendapatan rumah tangga. Selain dari itu UKM juga sangat fleksibel dibandingkan dengan usaha yang lebih besar. Masalah yang kami hadapi saat kami survey ke UKM adalah mereka Kekurangan Inovasi Dalam rasa , pengemasan Serta pemasaran Produk Dan system perhitungan mereka juga masih manual atau tanpa adanya sistematika yang benar. Berdasarkan uraian di atas, Institute Informatics & Bussines Darmajaya, membuat program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah kegiatan yang diperuntukan bagi mahasiswa tingkat akhir. Dalam kegiatan ini mahasiswa dibebaskan untuk mengembangkan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial di Desa Tegalsari. PKPM merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan dalam bentuk pelatihan ataupun penyuluhan usaha program kegiatan masyarakat usaha kecil menengah. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Tegalsari kami melakukan upaya yaitu dengan menghitung anggaran yang ada pada di UKM Klanting Dan Opak. Tujuan di buatnya anggaran di suatu UKM adalah untuk memberikan kemudahan bagi pemilik dan melaksanakan kegiatan usaha dan sesuai apa yang telah disusun sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien dan untuk memeperoleh gambaran yang jelas tentang peranan anggaran penjualan dalam mengevaluasi kinerja penjualan dan manajemen.

Dan kami juga membantu pembukuan aparat Desa Tegal Sari dan bertempat di Balai desa agar nantinya Hal Tersebut dapat membantu dan berguna bagi aparat desa khususnya dan masyarakat tegal sari

b. Rencana Kegiatan (Hengki Suseno)

Tabel 2. Rencana Kegiatan Individu 2

No	Nama Program	Sasaran
1.	Pengenalan dan pelatihan Komputer	Aparator staff & karyawan desa Tegal Sari
2	Pembuatan Video Dokumenter tentang potensi desa Tegal Sari	Perangkat Desa dan Masyrakat Desa Tegal Sari

Pada Era saat ini dan masa yang akan datang kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang sangat pesat. Kemajuan tersebut salah satu nya di bidang komputer. Kemampuan mengenal komputer sangat di perlukan dalam bidang pekerjaan kehidupan sehari-hari .

Dilihat dari permasalahan masyarakat desa Tegal Sari khususya Aparator staff dan karyawan tentang minimnya pengetahuan tentang komputer, maka dari itu rencana penulis yaitu menggelar suatu pelatihan komputer yang bermaterikan *Microsoft Word & Microsoft exel*

Tujuan dilakukannya pengenalan dan pelatihan komputer terhadap masyarakat dan aparator desa yaitu untuk mengenalkan teknologi komputer guna untuk mempermudah perkerjaan baik di bidang administrasi, surat menyurat bahkan lainnya.

Video adalah teknologi untuk manangkap , merekam , memproses , mentrasmisikan suatu gambar bergerak yang di kemas dalam suatu tayangan yang menarik , salah satu contoh video yaitu video Dokumenter .

Video Dokumenter sendiri adalah suatu adegan film yang mendokumentasikan suatu peristiwa atau kejadian yang sesuai kenyataan.

Era saat ini video merupakan sarana hiburan dan edukasi bagi kalangan masayarakat luas, baik anak-anak , dewasa bahkan usia lanjut . Selain fungsi sebagai sarana hiburan video juga mampu menjadi salah suatu media pemasaran produk yang sangat efektif di era modern seperti sekarang.

Melihat dari permasalahan yang di alami penduduk desa terletak pada segi pemasaran suatu produk, oleh karena itu dengan di buatnya video Dokumenter nanti nya bisa memperlihatkan sekaligus memasarkan kepada penonton secara luas yang di akses melalui Youtube tentang potensi besar yang ada di desa Tegal Sari khusus nya di sektor produk unggulan masyarakat desa .

c. Rencana Kegiatan (M.imroni Muslikhin)

Tabel 3. Rencana Kegiatan Individu 3

No	Nama Program	Sasaran
1.	Pengenalan Teknologi Dan Internet	Siswa/siswi SD di Tegal Sari
2	Pelatihan Penyusunan Anggaran Usaha Kecil Menengah.	UKM klanting dan opak

Pada Masa sekarang ini kemajuan teknologi sangat pesat , maka dari itu pendidikan tentang teknologi dan internet sangatlah penting terutama bagi siswa/siswi sekolah dasar karena dengan mengenal dan belajar tentang teknologi dan internet dapat membantu siswa/siswi dalam belajar dan mencari informasi , pengenalan teknologi dan informasi kepada siswa/siswi sd ini juga bermaksud untuk memberikan informasi atau pemahaman tentang bagaimana cara penggunakan teknologi yang baik dan benar sehingga tidak di gunakan ke sisi negative, melainkan kea rah yang positif.

Usaha Kecil Menengah atau biasa disebut UKM adalah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah. UKM memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian masyarakat. UKM juga membantu negara dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Selain dari itu UKM juga sangat fleksibel dibandingkan dengan usaha yang lebih besar.

Masalah yang kami hadapi di Kampung Tegal Sari Ini adalah pola pikir masyarakat yang berbeda. Mereka lebih memilih menjual produknya secara tradisional/dari mulut kemulut dari pada menjualnya secara online, padahal saat ini adalah masanya para produsen menjual produknya secara online. Dan juga mereka lebih memilih menjual produknya sesuai dengan harga yang ada saat itu tanpa melakukan perhitungan biaya yang dikeluarkan untuk produksi terlebih dahulu..

Berdasarkan uraian di atas, Institute Informatics &Bussines Darmajaya, membuat program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah kegiatan yang diperuntukan bagi mahasiswa tingkat akhir. Dalam kegiatan ini mahasiswa dibebaskan untuk mengembangkan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial di Desa Tegal Sari. PKPM merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan dalam bentuk pelatihan ataupun penyuluhan usaha program kegiatan masyarakat usaha kecil menengah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Desa Tegal Sari, terdapat beberapa UKM diantaranya yaitu UKM Klanting dan opak, namun UKM tersebut belum berjalan secara optimal. Dengan begitu, mahasiswa PKPM IBI Darmajaya yang ditempatkan di Kampung Tegalsari diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja UKM-UKM yang ada di Desa Tegal Sari.

Dengan adanya motivasi dari mahasiswa PKPM IIB Darmajaya untuk mengoptimalkan kinerja UKM Klanting Dan Opak ini perlu adanya anggaran usaha, dimana peyusunan anggaran ini akan merencanakan usaha dalam jangka pendek yang didalamnya berorientasi laba, pemilihan rencana didasarkan atas dampak rencana kerja terhadap laba. Tujuan di buatnya anggaran di suatu UKM adalah untuk memberikan kemudahan bagi pemilik dan melaksanakan kegiatan usaha dan sesuai apa yang telah disusun sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien dan untuk memeperoleh gambaran yang jelas tentang peranan anggaran penjualan dalam mengevaluasi kinerja penjualan dan manajemen.

d. Rencana Kegiatan (M.Hardiansyah)

Tabel 4. Rencana Kegiatan Individu 4

No	Nama Program	Sasaran
1.	Memasarkan produk	Dengan menfaatkan UKM (usaha kecil menengah) yang ada di desa Tegal Sari dan berinovasi terhadap merk dan logo.

Memasarkan produk merupakan hal yang sangat penting dalam bidang kerajinan. Memasarkan produk yang baik akan dapat meningkatkan jumlah dan harga jual dari produk, sehingga dapat meningkatan penjualan secara optimal. Akan tetapi, pemasaran produk yang gagal akan menimbulkan kerugian tidak hanya dibidang pemasaran, bidang yang lain akan terkena imbasnya.

Dengan demikian, mahasiswa IIB Darmajaya Jurusan Manajemen dan ilmu komputer melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mencoba membantu masyarakat dalam mengembangkan UKM.

Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah usaha kecil yang berorientasi pada pasar menengah ke bawah dengan peranannya yang sering di kaitkan terhadap upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran, dan meminimalisir kemiskinan. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan suatu unit usaha kecil yang mampu berperan dan berfungsi sebagai menyediakan alternatif kegiatan usaha produktif, maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Namun walaupun dianggap penting, nyatanya UKM mengalami banyak kendala dalam perkembangannya umumnya berasal dari pemilik UKM itu sendiri, kendala utama dari susahnya UKM untuk berkembang adalah keterbatasan modal,pemasarannya,tenaga kerja selanjutnya didukung oleh faktor lain yang sering di hadapi seperti sistem pengelolaan, belum terdapatnya merk / label yang mendukung produk, serta distribusi produk yang belum luas terlebih lagi unit usaha ini seringkali terabaikan hanya karena hasil produksinya dalam skala kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa IIB Darmajaya jurusan Manajemen melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mencoba membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi di Desa Tegal Sari yang belum dikembangkan. Dimana berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Desa Tegalsari. belum ditemukan UKM yang memilik logo/merk dan sistem pemasarannya masih sangat minim seperti usaha klanting dan opak.

Dalam hal ini, salah satu daya tarik dari suatu produk dilihat dari kualitas dan merk/logo. Merk/ logo merupakan suatu ciri khas pada produk atau identitas pada produk agar mudah dikenal oleh konsumen dengan itu kita membutuhkan logo/merk pada produk ini bertujuan untuk menambah daya jual pada konsumen.

e. Rencana Kegiatan (Sukron Tegar Fauzi)

Tabel 1. Rencana Kegiatan Individu 5

No.	Nama Program	Sasaran
1.	Pembuatan *website* Desa sebagai media informasi desa	Perangkat Pekon dan Masyarakat

Manfaatan teknologi informasi saat ini sangat berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat. Kemajuan teknologi informasi saat ini ialah pemanfaatan jaringan *internet* yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung. Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat penting bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang. Keberhasilan sistem ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya, yaitu keserasian dan mutu data, pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya.

Tidak hanya di perkotaan, di wilayah pedesaanpun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi desa dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Potensi alam

maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya desa dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang desa ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu desa.

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan desa dibutuhkan sebuah sarana untuk dapat mengelola informasi yang ada di desa tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan. Dengan demikian dapat membantu desa untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di desa itu. Sentuhan teknologi *internet* seperti *website* harus sudah menjadi kebutuhan bagi lembaga pemerintahan desa di zaman sekarang ini. Lembaga pemerintahan desa bisa menggunakan *website* tersebut untuk memberikan layanan dan informasi yang berhububungan dengan masyarakat dan pemerintah desa, atau pemerintah desa melakukan komunikasi dengan lembaga pemerintahan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa IIB Darmajaya melalui program Praktek Kuliah Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di desa-desa ikut serta membantu kerjasama antara pemerintah Kabupaten Pringsewu dengan Kampus IIB Darmajaya dalam merealisasikan program *website* desa yang pada kesempatan ini salah satu desa yang menjadi sasaran adalah Desa Tegal Sari .

Desa Tegal Sari yang terletak dibawah pemerintahan Kec. Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu merupakan desa swadaya, yaitu desa yang memiliki potensi tertentu tetapi belum dikelola dengan sebaik-baiknya.

Dari hasil survei yang telah dilakukan, potensi yang menonjol dan dapat diupayakan untuk dilakukan pemberdayaan adalah dari UKM (Usaha Kecil Menengah) Pengrajin. Namun usaha tersebut kurang berkembang ksrena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai keterampilan dalam berwirausaha, sehingga potensi tersebut tidak berkembang dan cenderung statis. Selain itu banyak masyarakat desa yang masih belum mengenal teknologi informasi terutama *internet* dan hanya sebagian orang saja yang mengenal i*nternet*. Pada era globalisasi ini, sudah seharusnya masyarakat mengetahui pentingnya teknologi informasi karena dengan adanya kemajuan desa mengenai teknologi informasi dan komunikasi bisa membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi desa

yang ada sekaligus dapat memperlancar jalannya lembaga pemerintahan di dalam memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat.

f. Rencana Kegiatan (Rifandi Saputra)

Tabel 6. Rencana Kegiatan Individu 6

No	Nama Program	Sasaran
1.	Pelatihan Business Model Canvas	UKM Anyaman

Seiring dengan pertumbuhan di indonesia yang semakin berkembang, secara tidak langsung juga mempuyai dampak yang luas pada dunia bisnis yang ada, Terutama pada bisnis UKM. Jumlah UKM yang semakin naik secara signifikat tentu membantu pemulihan perekonomian negara secara perlahan.

Kemajuan seperti ini tentu bukan hanya diraih dalam waktu yang singkat, banyak pembelajaran, trik atau teknik khusus yang sedang dilakukan oleh masing-masing pelaku bisnis UKM tersebut, Salah satunya adalah menerapkan teknik Business Model Canvas.

Berdasarkan dengan hasil observasi yang telah dilakukan kami menemukan beberapa UKM yang ada di Desa Tegal Sari, Salah satunya UKM Anyaman Ibu Juminah. Kami memberikan pelatihan Business Model Canvas dan memberikan penjelasan melalui elemen-elemen penting yang menjadi dasar dari suatu Bisnis dan pengetahuan proses pemasaran yang baik, yang mana model kanvas ini salah satu alat untuk membantu melihat lebih akurat bagaimana rupa usaha yang sedang di jalani Ibu Juminah selaku pemilik UKM Anyaman DI desa Tegal Sari. Kami berharap dengan memberikan pelatihan ini dapat memberikan motivasi dan membantu mengembangkan usaha Bapak Suharna yang sedang dijalankan agar mempuyai nilai dimata konsumen dan lebih unggul dari produk pesaing.

g. Rencana Kegiatan (Savero Shohan)

Tabel 7. Rencana Kegiatan Individu 7

No	Nama Program	Sasaran
1.	Pelatihan Business Model Canvas	UKM Klanting Dan Opak bu Kartini

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang semakin berkembang pesat, secara tidak langsung juga mempunyai dampak yang luas pada dunia bisnis yang ada, terutama pada bisnis UKM. Jumlah bisnis UKM yang naik secara signifikan tentu membantu pemulihan perekonomian Negara secara perlahan.

Dengan demikian UKM dapat definisikan sebagai suatu usaha yang dikerjakan oleh beberapa orang disuatu daerah tertentu dimana usaha tersebut merupakan usaha individu dan bukan lembaga formal. Pengelola UKM biasanya fokus dalam satu bidang usaha dengan model dan pekerja dengan jumlah sedikit.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kami menemukan beberapa UKM yang ada di desa Tegal Sari. Salah satunya UKM Klanting Dan Opak.

Pelatihan dasar yang kami berikan berupa beberapa elemen penting yang menjadi dasar dari suatu bisnis, kami menerapkan teknik bisnis model Canvas dan memaparkan bagaimana sebuah kerangka kerja pada sebuah bisnis bisa dilakukan serta memberikan penjelasan tentang beberapa elemen aspek bisnis menjadi satu strategi yang utuh kepada bapak Sumita selaku pemilik UKM Klanting Dan Opak Bu Kartini . Kami berharap dengan memberikan pelatihan dasar dapat memberikan motivasi dan membantu Ibu Kartini dalam mengembangkan produk agar mempunyai nilai tambah dimata konsumen dan mampu unggul dibandingkan dengan produk pesaing.

diimplementasikan secara aplikatif dalam mengelola koprasi sesuai dengan praktek bisnis yang sehat.